PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2015 / *30 JUNE 2015*
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / *WITH COMPARATIVE FIGURES IN*)

30 JUNI 2014 / *30 JUNE 2014*
DAN / *AND*
31 DESEMBER 2014 / *31 DECEMBER 2014*

PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2015 / *30 JUNE 2015*

(Dengan Angka Perbandingan)/
(With Comparative Figures on)

30 JUNI 2014 / *30 JUNE 2014*

DAN / *AND*

31 DESEMBER 2014 / *31 DECEMBER 2014*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015
(With Comparative Figures on 30 June 2014 / 31 December 2014)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
   Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 4603717
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Handiwidjaja
   Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
   Nomor Telepon : (021) 4603717
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015
PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name : Bryan David Emil*
   Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
   Phone Number : (021) 4603717
   Position : President Director

2. *Name : Handiwidjaja*
   Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
   Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
   Phone Number : (021) 4603717
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Martina Berto Tbk and subsdiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2015 / *Jakarta, 27 July 2015*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
X3C14ADF240112372
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bryan David Emil
Direktur Utama / *President Director*

Handiwidjaja
Direktur/*Director*

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015
(With comparative figures in 30 June 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	36.027.197.373	**4**	41.256.538.369	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	16.680.910.327	**5**	12.466.564.617	*Third parties*
Pihak berelasi	284.352.460.331	**5,26**	290.737.060.603	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	**6**	3.523.134.337	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha - pihak berelasi	156.786.629	**26**	116.943.766	*Non-trade receivables - related parties*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 304.185.698 dan Rp 304.185.698 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	82.035.448.420	**7**	74.985.171.053	*Inventories, net of allowance for impairment of Rp 304,185,698 and Rp 304,185,698 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively*
Uang muka lainnya	10.301.917.836		10.035.476.173	*Other advances*
Beban dibayar di muka	8.597.277.473		8.500.742.381	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	441.360.039.723		441.621.631.299	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.133.890.882		4.212.251.509	*Other non-current financial assets*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 134.299.892.119 dan Rp 122.997.688.437 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	148.577.225.870	**8**	148.954.451.135	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 134,299,892,119 and Rp 122,997,688,437 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively*
Taksiran klaim pajak penghasilan	12.044.693.695	**12d**	12.208.597.933	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	12.916.340.225	**12c**	12.386.150.190	*Deferred tax assets, net*
Total Aset Tidak Lancar	177.672.150.672		177.761.450.767	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T	619.032.190.395		619.383.082.066	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015
(With comparative figures in 30 June 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	36.427.897.613	**9**	33.874.656.885	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	43.638.419.625	**10**	51.590.268.910	*Third parties*
Pihak berelasi	112.826.313	**10, 26**	-	*Related parties*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	6.360.753.129		6.503.474.941	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha dari pihak berelasi	476.002.365	**26**	667.240.061	*Non-trade payables from related parties*
Beban masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	6.710.311.030	**11**	6.477.056.396	*Third parties*
Pihak berelasi	2.622.840.064	**11, 26**	3.385.504.706	*Related parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
Pajak penghasilan	1.535.630.642	**12a**	1.729.725.504	*Income tax*
Pajak lain-lain	4.544.190.768	**12a**	7.309.118.832	*Other taxes*
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	162.880.104		146.675.944	*Current maturities of liabilities under finance leases*
Total Liabilitas Jangka Pendek	102.591.751.653		111.683.722.179	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.305.877.565		21.113.159	*Liabilities under finance leases, net of current maturities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	56.079.078.104	**13**	53.929.112.824	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	57.384.955.669		53.950.225.983	***Total Long-Term Liabilities***
Total Liabilitas	159.976.707.322		165.633.948.162	***Total Liabilities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNI 2015
(With comparative figures in 30 June 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
E K U I T A S				***E Q U I T Y***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value Rp 100 per share*
Modal dasar – 2.800.000.000 saham				*Authorized - 2,800,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.070.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	107.000.000.000	**14**	107.000.000.000	*Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 30 June 2015 and 31 December 2014*
Agio saham, neto	214.500.000.000	**15**	214.500.000.000	*Additional paid-in capital, net*
Komponen ekuitas lainnya	(80.597.150)		(80.597.150)	*Other reserves of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	**16**	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	134.631.439.696		129.380.135.847	*Unappropriated*
Cadangan penjabaran mata uang asing	979.581.254		924.542.865	*Foreign currency translation differences*
Cadangan tersedia untuk dijual	-		-	*Available-for-sale reserve*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	459.030.423.800		453.724.081.562	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	25.059.273	**18**	25.052.342	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	459.055.483.073		453.749.133.904	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	619.032.190.395		619.383.082.066	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
30 JUNE 2015
(With comparative figures in 30 June 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
PENJUALAN NETO	321.677.921.216	**19, 26, 27**	308.181.400.022	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(167.924.243.836)	**20, 26**	(152.116.469.851)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	153.753.677.380		156.064.930.171	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(100.169.845.897)	**21, 26**	(112.099.962.172)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(40.651.604.095)	**22**	(35.992.923.549)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain-lain	381.851.594		-	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(2.972.833.611)		(687.654.909)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	10.341.245.371		7.284.389.541	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	1.223.204.512	**23**	2.331.628.325	*Finance income*
Beban keuangan	(4.190.998.717)	**24**	(3.022.031.131)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.373.451.166		6.593.986.735	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	(2.652.330.421)	**12b**	(3.690.514.947)	*Current*
Tangguhan	530.190.035	**12c**	971.796.546	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(2.122.140.386)		(2.718.718.401)	***Income Tax Expense, Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.251.310.780		3.875.268.334	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income (Expense)***
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	55.038.389		(30.398.372)	*Foreign currency translation differences*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-		(72.781.857)	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	55.038.389		(103.180.229)	***Other Comprehensive Income, Net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.306.349.169		3.772.088.105	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.251.303.849		3.875.339.939	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	6.931	**18**	(71.605)	*Non-controlling interest*
T o t a l	5.251.310.780		3.875.268.334	***T o t a l***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.306.342.238		3.772.159.710	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	6.931	**18**	(71.605)	*Non-controlling interest*
T o t a l	5.306.349.169		3.772.088.105	***T o t a l***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4,91	**25**	3,62	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT MARTINA BERTOTbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTOTbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Agio saham, neto/ *Additional paid-in capital, net*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves of equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Cadangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale reserve*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	1.014.312.910	404.630.968	25.130.475	451.318.464.718	*Balance per 31 December 2013*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	**16**	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Distribution of cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	2.925.148.332	-	-	(78.133)	2.925.070.199	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lain				-							*Other comprehensive income*
Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-		-	-	(89.770.045)	-	-	(89.770.045)	*Foreign currency translation reserve*
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(404.630.968)	-	(404.630.968)	*Realized gain on available-for-sale investment*
Saldo per 31 Desember 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	2.000.000.000	129.380.135.847	924.542.865	-	25.052.342	453.749.133.904	*Balance per 31 December 2014*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	**16**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Distribution of cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	5.251.303.849	-	-	6.931	5.251.310.779	*Net income for the year*
Pendapatan komprehensif lain											*Other comprehensive income*
Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	55.038.389	-	-	55.038.389	*Foreign currency translation reserve*
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Realized gain on available-for-sale investment*
Saldo per 30 Juni 2015		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	2.000.000.000	134.631.439.696	979.581.254	-	25.059.273	459.055.483.073	*Balance per 30 June 2015*
		Catatan 14/ *Note 14*	**Catatan 15/** *Note 15*		**Catatan 16/** *Note 16*				**Catatan 18/** *Note 18*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
(Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2014 / 31 Desember 2014)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
30 JUNE 2015
(With comparative figures in 30 June 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	321.083.247.714	299.644.288.915	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	(314.380.847.327)	(305.229.463.131)	*Cash payments to suppliers, employees and other operating activities*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	6.702.400.387	(5.585.174.216)	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan bunga	1.261.744.226	2.361.274.901	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(4.068.165.383)	(2.964.774.996)	*Payments for interest expense*
Penerimaan pajak penghasilan	-	1.345.186.230	*Receipts of income taxes*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.554.254.052)	(5.374.866.647)	*Payments for income taxes*
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	1.341.725.178	(10.218.354.728)	***Net cash flows provided (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(9.192.829.954)	(14.213.303.097)	*Acquisitions of Property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	243.913.863	(4.783.335)	*Proceeds from sales of Property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	*Proceeds from sales of available-for-sale financial assets*
Investasi jangka pendek lainnya	-	20.000.000.000	*Other short-term investments*
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	99.360.627	966.875.645	*Additions (deduction) to other non-current assets*
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(8.849.555.464)	6.748.789.213	***Net cash flows provided (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka pendek	57.427.897.613	60.122.992.832	*Proceeds from short-term bank loans*
Pelunasan utang bank jangka pendek	(54.874.656.885)	(56.029.439.942)	*Payments for short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	-	-	*Payments of cash dividends*
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(274.751.438)	(590.181.933)	*Payments for liabilities under finance leases*
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.278.489.290	3.503.370.957	***Net cash flows (used in) provided by financing activities***
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(5.229.340.996)	33.805.442	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	41.256.538.369	47.589.357.527	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	36.027.197.373	47.623.162.969	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the company are marketed in the domestic and international markets.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. **Struktur Grup**

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Pulo Kambing II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

b. ***Public Offering of the Company's Shares***

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. ***Structure of the Group***

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Pulo Kambing II No. 2, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ *Total assets (in million Rupiah)*	
				30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ *Fabrication*	1981	99,99	99,99	56.401	60.547
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	2011	100,00	100,00	1.391	1.850

d. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. ***Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees***

Based on Statement Decision Shareholders' General Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 dated 27 June 2013, Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **G E N E R A L** (Continued)*

d. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan** (Lanjutan) / *d. **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Martha Tilaar	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ratna Handana	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tjan Hong Tjhiang	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Bryan David Emil	:	*President Director*
Direktur	:	Handiwidjaja	:	*Director*
Direktur	:	Samuel Eduard Pranata	:	*Director*
Direktur	:	B. Kunto W. Widarto	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

		30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***		
Ketua	:	Tjan Hong Tjhiang	Tjan Hong Tjhiang	:	*Chairman*
Anggota	:	Philipus Neri	Philipus Neri	:	*Member*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively, are as follows:

30 Juni 2015	**Dewan Direksi/** ***Board of Directors***	**Dewan Komisaris/** ***Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainya/** ***Other key management personnel***	**Jumlah/** ***Total***	***30 June 2015***
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.185.300.439	3.304.064.152	1.315.929.347	6.805.293.938	*Salary and other short-term employee benefits*

30 Juni 2014	**Dewan Direksi/** ***Board of Directors***	**Dewan Komisaris/** ***Board of Commissioners***	**Personil manajemen kunci lainya/** ***Other key management personnel***	**Jumlah/** ***Total***	***30 June 2014***
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	1.948.100.716	3.086.672.075	966.693.554	6.001.466.345	*Salary and other short-term employee benefits*

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 639 dan 678 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 30 June 2015 and 30 June 2014, the Group has 639 and 678 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual *(accrual basis)*, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis *(historical cost concept)*, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi ISAK

Berikut adalah ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 yang telah diadopsi namun tidak memilik dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27, *"Pengalihan Aset dari Pelanggan"*;
- ISAK No. 28, *"Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"*;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of IFAS

The following new IFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2014 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- *IFAS No. 27,* "Transfers of Asets from Customers";
- *IFAS No. 28,* "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namum Belum Berlaku Efektif

Grup belum mengadopsi PSAK baru dan revisian berikut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai atau periode setelah 1 Januari 2015, yang terdiri dari:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "*Penyajian Laporan Keuangan*";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "*Laporan Keuangan Tersendiri*";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "*Imbalan Kerja*"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "*Pajak Penghasilan*"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "*Penurunan Nilai Aset*"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: *Pengakuan dan Pengukuran*"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*"
- PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*";
- PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"; dan
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Revised PSAK and ISAK and new PSAK Issued but not yet Effective

The Group has not yet adopted the following new and revised PSAK that have been issued and will be effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015, consisted of:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013),* "Presentation of Financial Statements"*;*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013),* "Separate Financial Statements"*;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013),* "Investment in Associates and Joint Ventures"*;*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013),* "Employee Benefits"*;*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014),* "Income Tax"
- *PSAK No. 48 (Revised 2014),* "Impairment of Assets"
- *PSAK No. 50 (Revised 2014),* "Financial Instrument: Presentation"
- *PSAK No. 55 (Revised 2014),* "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- *PSAK No. 60 (Revised 2014),* "Financial Instrument: Diclosures"
- *PSAK No. 65,* "Consolidated Financial Statements"*;*
- *PSAK No. 66,* "Joint Arrangements"
- *SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";*
- *SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"; and*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are all entities (including special popose entities) over which Grup has the power to govern the financial statements and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "*Beban Operasi Lainnya*".

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Principles of Consolidation** (Continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

*c. **Business Combinations***

Business combinations are accounted for using the equity method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakusisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakusisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "*Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali*".

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Additional Paid-In Capital".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

i. **Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

Goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*d. **Financial Assets and Liabilities***

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to the contractual provisions of the financial instrument.

*i. **Financial Assets***

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan "*yang dimiliki untuk diperdagangkan*" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dujual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*i. **Financial Assets** (Continued)*

*1) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss***

This category includes financial assets "held-for-trading" *and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.*

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

*2) **Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

2) **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang** (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3) **Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (held-to-maturity) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

4) **Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (available-for-sale) yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*i. **Financial Assets** (Continued)*

*2) **Loans and Receivables** (Continued)*

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

*3) **Held-to-Maturity Investments***

*Financial assets "*held-to-maturity*" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.*

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

*4) **Available-for-Sale Financial Assets***

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

4) **Tersedia Untuk Dijual**

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

1) **Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

i. ***Financial Assets*** *(Continued)*

4) ***Available-for-Sale Financial Assets***

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statements of comprehensive income.

ii. ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and liabilities under financial leases.

1) ***Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

a. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

b. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*ii. **Financial Liabilities** (Continued)*

*2) **Other Financial Liabilities***

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

a. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

b. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

iii. **Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

iv. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

v. **Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60**

Hirarki nilai wajar mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*iii. **Recognition***

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

*iv. **Fair Value Measurement***

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

*v. **SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy***

Fair value hierarchy reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

v. **Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60 (**Lanjutan)

a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);

b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2);dan

c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

vi. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset da liabilitas keuangan adalah jumlah aset ata liabilitas keuangan yang diukur pada saa pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisas kumulatif dengan menggunakan metode suk bunga efektif yang dihitung dari selisih antar nilai awal dan nilai jatuh temponya, da dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vii. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

v. ***SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy*** *(Continued)*

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e.derived from prices) (Level 2); and

c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

vi. ***Amortized Cost Measurement***

The amortized cost of a financial asset or liabilit is the amount at which the financial asset c liability is measured at initial recognition, minu principal payments, plus or minus the cumulativ amortization using the effective interest rat method, calculated from the difference betwee the initial amount and the maturity amount, minu any reduction for impairment.

vii. ***Impairment of Financial Assets***

The Group assesses at the end of each reportin period whether there is any objective evidenc that a financial asset or group of financial assets i impaired.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vii. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikatagorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikatagorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variable, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*vii. **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

*1) **Assets carried at amortized cost***

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vii. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi** (Lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) **Aset yang dinilai pada biaya perolehan**

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

3). **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. '*Signifikan*' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan '*jangka panjang*' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*vii. **Impairment of Financial Assets** (Continued)*

*1) **Assets carried at amortized cost** (Continued)*

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

*2) **Assets carried at cost***

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

*3) **Available-for-sale financial assets***

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available -forsale financial assets may be impaired. 'Significant' *is to be evaluated against the original cost of the investment and* 'prolonged' *against the period in which the fair value has been below its original cost.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vii. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

3) **Aset keuangan tersedia untuk dijual** (Lanjutan)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

viii. **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

vii. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

3) ***Available-for-sale financial assets (Continued)***

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements ofcomprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statements of comprehensive income.

viii. ***Derecognition***

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

ix. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "*Aset keuangan tidak lancar lainnya*".

f. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelangggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*ix. **Offsetting***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

*e. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets"*.*

*f. **Trade and other receivables***

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Piutang usaha dan piutang lain-lain** (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non-usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan nilai yang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

g. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak *(i)* mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau *(ii)* memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau *(iii)* memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) ; atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Trade and other receivables*** *(Continued)*

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. ***Transactions with Related Parties***

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) *controls, is controlled by, or is under common control with the Group;* (ii) *has an interest in the Group that gives it significant influenced over the Group; or,* (iii) *has joint control over the Group;*
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significanr voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value)* adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

i. **Aset Tetap**

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining-balance method)*, kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Transactions with Related Parties*** *(Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

h. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

i. ***Property, Plant and Equipment***

The Group use cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan perlengkapan	4 – 8	*Machineries and equipments*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipments*

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statements of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2l).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "*Aset Tetap*" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	- 10% per tahun garis lurus
Mesin dan perlengkapan	- 20% per tahun garis lurus
Kendaraan	- 33% per tahun garis lurus
Peralatan kantor	- 20% per tahun garis lurus

j. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediatly to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2l).

*Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "*Property, Plant and Equipment*" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Buildings & infrastructures	*- 10% per annum straight line*
Machinery and equipment	*- 20% per annum straight line*
Vehicles	*- 33% per annum straight line*
Office Equipment	*- 20% per annum straight line*

*j. **Foreign Currency Transactions and Balances***

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non - monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "*Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan*".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the published exchange rates used were as follows:

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Des 2014/** ***31 Dec 2014***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.332	12.440	*US Dollar (USD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.527	3.561	*Malaysia Ringgit (MYR)*
Singapura Dolar (SGD)	9.895	9.422	*Singapore Dollar (SGD)*
Jepang Yen (JPY)	109	104	*Japan Yen (JPY)*
Euro (Eur)	14.920	15.133	*Euro (Eur)*

k. **S e w a**

Grup sebagai lessee

i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "*Aset Tetap*") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

*k. **Leases***

The Group as lessee

i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment"*) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **S e w a** (Lanjutan)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Leases*** *(Continued)*

ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

l. ***Impairment of Non-Financial Assets***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. **Modal saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

m. ***Share capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

n. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis)*.

o. **Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. **Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

*o. **Income Tax***

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*p. **Post-employment Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

p. **Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Manfaat Karyawan*" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

q. **Laba Per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "*Laba per Saham*", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Post-employment Benefits** (Continued)*

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" *is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using " the* "Projected-Unit-Credit" *method.*

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statements of comprehensive income current year.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Group, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

*q. **Earnings Per Share***

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"*, basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

s. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

u. **Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Provisions***

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*s. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*t. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

*u. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **Informasi Segmen** (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*u. **Segment Information** (Continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 12c.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 12c.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in Note 13.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
K a s	147.995.700	82.109.850	***Cash on hand***
B a n k			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	7.251.155.611	5.145.076.368	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.335.844.353	1.642.175.570	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.065.410.985	593.765.649	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	136.546.451	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.915.978	120.368.817	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	28.041.993	28.226.372	*PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	21.271.275	21.490.231	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.762.251	34.808.390	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	40.349.203	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	24.217.060	*PT Bank Permata Tbk*
Dalam Dolar Amerika Serikat			***In United States Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	443.341.625	833.571.521	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.712.881	33.815.403	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
Bank DBS Singapura	510.198.270	656.563.935	*Bank DBS Singapore*
Sub-total	12.879.201.673	9.174.428.519	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Deposito			***Time deposits***
PT Bank Mayapada Tbk	12.500.000.000	14.500.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pundi Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	*PT Bank Pundi Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	-	11.500.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	500.000.000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
Sub-total	23.000.000.000	32.000.000.000	*Sub-total*
T o t a l	36.027.197.373	41.256.538.369	***T o t a l***

Kisaran Tingkat bunga deposito adalah sebagai berikut:

Range of annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah	6,25% - 9,50%	*Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents place to related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.	6.028.283.762	5.578.287.182	Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	1.420.371.135	521.527.842	*Braun On Enterprise Pte. Ltd.*
PT Candika Wastu	1.341.376.192	632.852.763	*PT Candika Wastu*
Indosuara International Co. Ltd.	1.038.973.834	643.232.592	*Indosuara International Co. Ltd.*
PT Aneka Prima Sejati	952.047.689	365.127.224	*PT Aneka Prima Sejati*
PT Harum Sari Nusantara	947.229.360	-	*PT Harum Sari Nusantara*
PT Sophie Paris	798.838.926	-	*PT Sophie Paris*
PT Calmic Indonesia	780.736.000	-	*PT Calmic Indonesia*
PT Melia Sehat Sejahtera	596.926.493	582.143.101	*PT Melia Sehat Sejahtera*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-	215.485.072	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
Godiva, Inc.	-	253.189.454	*Godiva, Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.776.126.936	3.674.719.387	*Others (each below Rp 500 million)*
Sub-total	16.680.910.327	12.466.564.617	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)	284.352.460.331	290.737.060.603	*(Note 26)* ***Related parties***
T o t a l	301.033.370.658	303.203.625.220	***T o t a l***

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Belum jatuh tempo	155.612.284.226	245.823.896.094	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari	75.198.045.887	45.839.840.495	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	58.741.552.928	6.000.424.553	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	5.121.326.775	290.454.312	*61 - 90 days*
> 91 hari	6.360.160.842	5.249.009.766	*> 91 days*
T o t a l	301.033.370.658	303.203.625.220	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Investasi jangka pendek	2.000.000.000	2.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang lain-lain	1.208.041.334	1.523.134.337	*Other receivables*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	*Available-for-sale financial assets*
T o t a l	3.208.041.334	3.523.134.337	***T o t a l***

a. Investasi jangka pendek / *a. Short-term investments*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Investasi jangka pendek			***Short-term investments***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
T o t a l	2.000.000.000	2.000.000.000	***T o t a l***

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang pegawai	34.048.943	63.432.445	*Employee receivables*
Lainnya	1.173.992.391	1.459.701.892	*Others*
T o t a l	1.208.041.334	1.523.134.337	***T o t a l***

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Barang jadi	13.679.113.520	9.494.656.731	*Finished goods*
Barang dalam proses	6.271.528.605	7.795.407.509	*Work-in-process*
Bahan baku dan pembantu	62.388.991.993	57.999.292.511	*Raw materials and supplies*
T o t a l	82.339.634.118	75.289.356.751	***T o t a l***
Penyisihan persediaan usang	(304.185.698)	(304.185.698)	*Allowance for inventory obsolescense*
N e t o	82.035.448.420	74.985.171.053	***N e t***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Group management believes that the allowance for inventory as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are adequate to cover possible loses that may arise from risk of obsolescence.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada PT Dayin Mitra, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.921.004.040 dan Rp 46.544.759.268 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) at PT Dayin Mitra, with an aggregate coverage amount of Rp 50,921,004,040 and Rp 46,544,759,268 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Saldo awal	304.185.698	285.342.337	*Beginning balance*
Pengurangan penyisihan persediaan usang	-	(197.166.371)	*Reduction of allowance for inventory obsolescence*
Penambahan penyisihan persediaan usang	-	216.009.732	*Provision for inventories obsolescense*
Saldo akhir	304.185.698	304.185.698	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 304.185.698 dan Rp 304.185.698 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the Allowance for inventory obsolescence amounting Rp 304,185,698 and Rp 304,185,698 as of 30 June 2015 and 31 December 2014 is sufficient to cover losses inventories that were passed.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 112.945.962.622 dan Rp 111.913.298.748 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 112,945,962,622 and Rp 111,913,298,748 as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively.

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

30 Juni 2015	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklassifikasi/ *Reclassi-fications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*30 June 2015*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	*Land*
Bangunan dan prasarana	109.169.672.018	7.582.748.595	-	-	116.752.420.613	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan perlengkapan	79.141.640.849	2.451.031.937	(85.500.000)	-	81.507.172.786	*Machineries and equipments*
Kendaraan	24.515.986.481	-	(408.173.328)	-	24.107.813.153	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.720.569.733	326.284.031	-	-	21.046.853.764	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	7.251.326.510	-	(415.750.000)	-	6.835.576.510	***Construction-in-progress***
Sub-total	270.146.086.531	10.360.064.563	(909.423.328)	-	279.596.727.766	***Sub-total***
Sewa pembiayaan						***Finance lease***
Kendaraan	1.806.053.041	1.474.337.182	-	-	3.280.390.223	*Vehicles*
Total	271.952.139.572	11.834.401.745	(909.423.328)	-	282.877.117.989	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	50.648.378.452	4.392.286.906	-	-	55.040.665.358	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan perlengkapan	39.210.307.658	5.551.041.535	(46.131.592)	-	44.715.217.601	*Machineries and equipments*
Kendaraan	16.745.289.916	985.690.260	(267.835.432)	-	17.463.144.744	*Vehicles*
Peralatan kantor	15.986.939.903	457.855.353	-	-	16.444.795.256	*Office equipments*
Sub-total	122.590.915.929	11.386.874.054	(313.967.024)	-	133.663.822.959	***Sub-total***
Sewa pembiayaan						***Finance lease***
Kendaraan	406.772.508	229.296.652	-	-	636.069.160	*Vehicles*
Total	122.997.688.437	11.616.170.706	(313.967.024)	-	134.299.892.119	***Total***
Nilai buku	148.954.451.135				148.577.225.870	***Net book value***

31 Desember 2014	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklassifikasi/ *Reclassi-fications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2014*
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	*Land*
Bangunan dan prasarana	74.702.944.581	5.757.506.765	1.064.393.794	29.773.614.466	109.169.672.018	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan perlengkapan	53.000.877.857	4.910.352.627	-	21.230.410.365	79.141.640.849	*Machineries and equipments*
Kendaraan	25.187.282.956	254.098.000	1.357.236.771	431.842.296	24.515.986.481	*Vehicles*
Peralatan kantor	17.858.463.545	1.945.244.200	21.798.900	938.660.888	20.720.569.733	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	38.775.754.969	21.052.811.644	634.554.384	(51.942.685.719)	7.251.326.510	***Construction-in-progress***
Sub-total	238.872.214.848	33.920.013.236	3.077.983.849	431.842.296	270.146.086.531	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						***Finance lease***
Kendaraan	1.502.041.216	1.007.396.545	271.542.424	(431.842.296)	1.806.053.041	*Vehicles*
Total	240.374.256.064	34.927.409.781	3.349.526.273	-	271.952.139.572	***Total***

8. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

31 Desember 2014	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklassifikasi/ *Reclassi-fications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2014*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	44.626.987.009	7.022.693.354	1.001.301.911	-	50.648.378.452	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan perlengkapan	31.816.714.683	7.393.592.975	-	-	39.210.307.658	*Machineries and equipments*
Kendaraan	14.509.309.219	2.662.241.068	1.042.247.489	615.987.118	16.745.289.916	*Vehicles*
Peralatan kantor	13.955.582.295	2.053.156.508	21.798.900	-	15.986.939.903	*Office equipments*
Sub-total	104.908.593.206	19.131.683.905	2.065.348.300	615.987.118	122.590.915.929	*Sub-total*
Sewa pembiayaan						***Finance lease***
Kendaraan	795.397.522	359.817.565	132.455.461	(615.987.118)	406.772.508	*Vehicles*
T o t a l	105.703.990.728	19.491.501.470	2.197.803.761	-	122.997.688.437	***T o t a l***
Nilai buku	134.670.265.336				148.954.451.135	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expense are as follows:*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	7.589.777.938	4.715.242.654	*(Note 20) Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	2.640.993.057	4.053.782.986	*(Note 21) Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.385.399.711	1.841.689.565	*(Note 22) General and administrative expenses*
T o t a l	11.616.170.706	10.610.715.205	***T o t a l***

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya pada PT Dayin Mitra dan LIG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 142.963.600.686 dan Rp 136.803.095.605 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land were insured against losses from fire, flood and other risks at PT Dayin Mitra and LIG Insurance with total coverage of Rp 142,963,600,686 and Rp 136,803,095,605 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.644.321.063 dan Rp 1.399.280.533 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 2,644,321,063 and Rp 1,399,280,533 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively, are used as collateral for liabilities under finance leases as.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut PSAK No. 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus *(straight-line method)* menjadi metode saldo menurun berganda *(double-declining-balance method)*.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Grup menjual sebagian aset tetapnya sebesar Rp 243.913.863, dengan nilai buku bersih Rp 179.706.304. Atas penjualan aset tetap tersebut, menghasilkan keuntungan sebesar Rp 64.207.559.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to SFAS No. 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilites, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of property, plant and equipment from straight-line method to double-declining-balance method.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Company are secured for loan from banks.

As of 30 June 2015, the Group sold some of its property, plant and equipment amounting to Rp 243,913,863, with net book value of Rp 179,706,304 resulting on gain amounting to Rp 64,207,559.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *9. SHORT-TERM BANK LOAN*

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
PT Bank Central Asia Tbk	12.553.116.104	30.682.042.597	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.733.112.490	1.900.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.141.669.019	1.292.614.288	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
T o t a l	36.427.897.613	33.874.656.885	***T o t a l***

Perusahaan

a. **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2013 sampai dengan 2 Maret 2014 dengan suku bunga 4,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000. This loan has been futher extended several times, most recently, on 2 March 2013 until 2 March 2014 with interest at 4.75% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated.

9. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. **PT Bank Central Asia Tbk** (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas *Time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014. Pada tanggal 23 Desember 2014, perusahaan memperpanjang dua fasilitas tersebut untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 12% dan 11,75% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2015. Perjanjian fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing saldo pinjaman fasilitas kredit lokal dan fasilitas time loan sebesar Rp 12.553.116.104 dan nihil (31 Desember 2014: Rp 30.682.042.597 dan nihil).

b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

9. ***SHORT-TERM BANK LOAN*** *(Continued)*

Company *(Continued)*

a. ***PT Bank Central Asia Tbk*** *(Continued)*

On 29 August 2013, the Company received two new credit facilities, local credit facility and time loan revolving with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in the industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loan are valid until 23 December 2014. On 23 December 2014, the Company extended two credit facilities, local credit facility and time loan revolving for a period of one year with interest at 12% and 11,75% per annum. These loan are valid until 23 March 2015. The facility agreement extended until 23 March 2016.

On 30 June 2015 and 31 December 2014, each local credit facility loan and time loan facility balances amounting to Rp 12,553,116,104 and nil (31 December 2014: Rp 30,682,042,597 and nil).

b. ***PT Bank CIMB Niaga Tbk***

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

9. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Lanjutan)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan dan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2013, perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2013 sampai dengan 8 November 2014 dengan suku bunga sebesar 4% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia. Perjanjian fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo masing-masing pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap sebesar Rp 12.733.112.490 dan Rp 10.000.000.000 (31 Desember 2014: nihil dan Rp 1.900.000.000).

c. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 30 Juni 2014, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWK/010/0714, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar nihil.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

*9. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)*

Company *(Continued)*

*b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

This agreement has been reviewed and extension for several times and the latest on 31 October 2013, the Company received an extension of overdraft loan facilities amounting and fixed loan facility with Maximum credit limit to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year from 8 November 2013 until 8 November 2014 with interest at 4% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated. The facility agreement extended until 30 September 2015.

On 30 June 2015 and 31 December 2014, the balance of each loan overdraft and loan fixed amounting to Rp 12,733,112,490 and Rp 10,000,000,000 (31 December 2014: nil and Rp 1,900,000,000).

*c. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

This loans have been extended several times, most recently on 30 June 2014, based on credit agreement letter No. PPWK/010/0714 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of one (1) year from 1 July 2014 until 1 July 2015 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate. The credit facility is secured by time deposit PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp 1.000.000.000.

On 30 June 2015 and 31 December 2014, loan overdraft balances amounting to nil, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

9. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2014 sampai dengan 13 Maret 2015, dengan suku bunga sebesar 8,65% per tahun diatas bunga deposito, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan suku bunga 9,25% per tahun diatas bunga deposito.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.141.669.019 dan Rp 1.292.614.288.

*9. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (Continued)*

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2014 until 13 Maret 2015, with loan interest rate of 8.65% per annum above the deposit rate, and has been extended from 13 March 2015 until 13 March 2016, with loan interest rate of 9.25% per annum above the deposit rate.

On 30 June 2015 and 31 December 2014, loan overdraft balances amounting to Rp 1,141,669,019 and Rp 1,292,614,288, respectively.

10. **UTANG USAHA**

*10. **TRADE PAYABLES***

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	**31 Desember 2014/ *31 December 2014***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Taruna Kusuma Purinusa	6.313.935.538	2.803.310.532	*PT Taruna Kusuma Purinusa*
PT Gema Inti Plastindo	5.827.546.991	3.643.562.513	*PT Gema Inti Plastindo*
PT Tritunggal Arta Makmur	2.457.619.274	5.138.814.425	*PT Tritunggal Arta Makmur*
PT Plasticon Trijaya	1.938.383.484	4.842.353.057	*PT Plasticon Trijaya*
PT Sumber Kita Indah	1.413.532.000	1.370.644.000	*PT Sumber Kita Indah*
PT Basf Care Chemicals	1.407.260.991	1.617.726.480	*PT Basf Care Chemicals*
PT Master Tube	1.197.100.809	1.081.426.307	*PT Master Tube*
PT Kemiko Indonesia	1.165.823.908	-	*PT Kemiko Indonesia*
PT Indah Kencana	1.039.619.290	1.637.664.214	*PT Indah Kencana*
PT Era Variasi Intertika	598.855.400	3.396.648.452	*PT Era Variasi Intertika*
PT Mane Indonesia	544.473.058	2.209.479.060	*PT Mane Indonesia*
PT Kemas Indah Maju	524.401.460	1.264.038.098	*PT Kemas Indah Maju*
PT Symrise	376.931.667	1.025.932.869	*PT Symrise*
PT Techpack Asia	296.685.198	1.005.986.844	*PT Techpack Asia*
PT Etcendo Perkasa	209.018.308	1.063.786.878	*PT Etcendo Perkasa*
PT Angel Multi Indonesia	-	1.643.438.895	*PT Angel Multi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	18.327.232.249	17.845.456.286	*Other (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	43.638.419.625	51.590.268.910	*Sub-total*
Pihak berelasi (catatan 26)	112.826.313	-	*(Note 26)* ***Related parties***
T o t a l	43.751.245.938	51.590.268.910	

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	**31 Desember 2014/ *31 December 2014***	
Belum jatuh tempo	34.914.108.439	33.389.331.024	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 – 30 hari	7.844.204.619	17.124.829.306	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	877.691.710	878.652.628	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	12.550.514	120.000	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	102.690.656	197.335.952	*Above 90 days*
T o t a l	43.751.245.938	51.590.268.910	***T o t a l***

10. UTANG USAHA (Lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail trade payable based on currencies are as follows:

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	Setara dengan (Rp)/ *Equivalent to (Rp)* 30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	Setara dengan (Rp)/ *Equivalent to (Rp)* 31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	
Rupiah	24.217.664.656	24.217.664.656	26.460.844.511	26.460.844.511	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.417.733	18.901.210.606	1.854.115	23.065.189.105	*United States Dollar*
Euro	23.067	344.157.024	60.875	921.233.082	*Euro (EUR)*
Jepang Yen	2.645.199	288.213.652	10.964.050	1.143.002.212	*Japan Yen (JPY)*
T o t a l		43.751.245.938		51.590.268.910	***T o t a l***

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	4.541.854.500	698.516.390	*Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and Insurance*
I k l a n	1.134.377.884	2.216.427.301	*Advertising*
Royalti	246.253.235	649.245.691	*Royalties*
Bunga bank	245.640.383	122.807.049	*Bank interest*
Pengembangan skala produksi	223.379.812	343.860.035	*Development of production scale*
Beban umum dan administrasi	185.288.657	1.688.485.654	*General and administrative expenses*
Produksi	133.516.559	159.861.276	*Production*
Lain-lain	-	597.853.000	*Others*
Sub-total	6.710.311.030	6.477.056.396	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Royalti (Catatan 26)	2.622.840.064	3.385.504.706	*(Note 26) Royalties*
T o t a l	9.333.151.094	9.862.561.102	***T o t a l***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. **Utang Pajak** / *a. Taxes Payable*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Pajak Penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 21	751.200.540	747.147.365	*Article 21*
Pasal 23	190.627.909	322.948.076	*Article 23*
Pasal 25	593.802.193	659.630.063	*Article 25*
Sub-total	1.535.630.642	1.729.725.504	*Sub-total*
Pajak Lain-lain:			***Other Taxes:***
Pajak Pertambahan Nilai	4.544.190.768	7.309.118.832	*Value-Added Tax*
T o t a l	6.079.821.410	9.038.844.336	***T o t a l***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*12. **TAXATION** (Continued)*

*b. **Current Tax***

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Konsolidasian / ***Consolidated***

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Des 2014/** ***31 Dec 2014***	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.373.451.166	5.699.438.368	*Consolidated income before income tax*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	5.903.826.166	11.028.769.326	*Provision for employee benefits*
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(3.753.860.878)	(3.819.619.877)	*Payments of employee benefits*
Iuran tambahan pensiun	-	-	*Installment payments of additional pension*
Pembayaran sewa pembiayaan	(45.454.782)	(1.185.824.161)	*Payments of finance lease*
Selisih penyusutan beban komersial dan fiskal	16.165.919	240.529.787	*Difference in commercial and fiscal depreciation expense*
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	18.843.361	*Provision for inventory Impairment*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beda pajak	385.647.912	33.987.891	*Tax differences*
Beban penyusutan	146.650.588	758.155.611	*Depereciation expense*
Beban representasi	411.096.444	1.093.708.691	*Representation expense*
Sumbangan	40.073.638	153.256.746	*Donation*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(1.223.204.512)	(3.311.595.451)	*Finance income subjected to final tax*
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	-	(24.840.000)	*Rental income subjected to final tax*
Beban bunga yang telah dikenakan pajak final	-	(191.060.274)	*Interest expense subjected to final tax*
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan-final	-	-	*Gain on sales of property, plant, and equipment - final*
Pendapatan deviden	-	-	*Dividend income*
Biaya pemusnahan aset tetap	-	-	*Destruction costs of fixed assets*
Lain-lain	-	182.276.372	*Other*
Sub-total	9.254.391.661	10.676.026.390	***Sub-total***
Rugi entitas anak perusahaan	1.089.010.570	7.074.535.486	*Share in loss of subsidiaries*
Eliminasi	265.919.451	(3.303.393)	*Elimination*
Taksiran laba fiskal Grup	10.609.321.682	17.747.258.483	***Estimated fiscal income of the Group***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak Kini** (Lanjutan) / *b. **Current Tax** (Continued)*

Berdiri sendiri / ***Stand-Alone***

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Des 2014/** ***31 Dec 2014***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.373.451.166	5.699.438.368	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	1.138.448.482	7.931.667.555	*Expense before income tax expense of the subsidiary*
Eliminasi	265.919.451	(3.303.393)	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	8.777.819.099	13.627.802.530	***Income before income tax expense of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban imbalan kerja	5.443.649.868	10.368.856.899	*Provision for employee benefits*
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(3.315.070.566)	(3.509.059.104)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran sewa pembiayaan	(45.454.782)	(1.185.824.161)	*Payments of finance lease*
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	18.843.361	*Provision for inventory impairment*
Sub-total	2.083.124.520	5.692.816.995	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban pajak	348.791.349	33.987.891	*Tax expense*
Beban penyusutan	133.747.146	723.746.431	*Depreciation expense*
Beban representasi	408.388.091	1.085.542.296	*Representation expense*
Beban sumbangan	5.516.850	-	*Donation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.148.065.373)	(3.416.637.660)	*Interest income subjected to final tax*
Sub-total	(251.621.937)	(1.573.361.042)	*Sub-total*
Taksiran laba fiskal Perusahaan	10.609.321.682	17.747.258.483	***Estimated fiscal income of the Company***
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income-rounded***
Perusahaan	10.609.321.682	17.747.258.483	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
	10.609.321.682	17.747.258.483	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			***Current tax expense***
Perusahaan	2.652.330.421	4.436.814.621	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-total	2.652.330.421	4.436.814.621	***Sub-total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			***Less prepayment of taxes***
Perusahaan	3.193.924.973	8.360.019.722	*Company*
Entitas anak	200.149.753	1.119.724.417	*Subsidiaries*
Sub-total	3.394.074.726	9.479.744.139	***Sub-total***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *12. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak Kini** (Lanjutan) | *b. **Current Tax** (Continued)*

Berdiri sendiri (Lanjutan) | ***Stand-Alone** (Continued)*

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Des 2014/** ***31 Dec 2014***	
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan – Pasal 29			***Estimate (Claims for tax refund) tax payables – Art. 29***
Perusahaan	(541.594.553)	(3.923.205.101)	*Company*
Entitas anak	(200.149.753)	(1.119.724.417)	*Subsidiaries*
T o t a l	(741.744.306)	(5.042.929.518)	***T o t a l***

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*c. **Deferred Tax***

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2014/ ***31 Dec 2014***	**Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/** ***Credited to consolidated statements of comprehensive income***	**30 Juni 2015/** ***30 June 2015***	
Aset pajak tangguhan				***Deferred tax sssets***
Beban imbalan kerja	25.172.949.584	1.475.977.476	26.648.927.060	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan fiskal	313.260.833	4.041.480	317.302.313	*Fiscal depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	76.046.425	-	76.046.425	*Allowance of inventory obsolescence*
T o t a l	25.562.256.842	1.480.018.956	27.042.275.798	***T o t a l***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *12. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) | *c. **Deferred Tax** (Continued)*

	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statements of comprehensive income*	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	
Lanjutan				*Continued*
Liabilitas pajak tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	11.690.671.377	938.465.225	12.629.136.602	*Realization of employee benefits*
Pembayaran sewa pembiayaan	1.457.535.187	11.363.696	1.468.898.883	*Payments of finance lease*
Iuran tambahan ke pensiun	27.900.088	-	27.900.088	*Payments of pension*
T o t a l	13.176.106.652	949.828.921	14.125.935.573	***T o t a l***
Aset Pajak Tangguhan, Neto	12.386.150.190	530.190.035	12.916.340.225	***Deferred Tax Assets, Net***

	31 Des 2013/ *31 Dec 2013*	Dikreditkan Ke laporan komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statements of comprehensive income*	31 Dec 2014/ *31 Dec 2014*	
Aset pajak tangguhan				***Deferred tax sssets***
Beban imbalan kerja	22.415.757.253	2.757.192.331	25.172.949.584	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan fiskal	253.128.386	60.132.447	313.260.833	*Fiscal depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.335.585	4.710.840	76.046.425	*Allowance of inventory obsolescence*
T o t a l	22.740.221.224	2.822.035.618	25.562.256.842	***T o t a l***
Liabilitas pajak tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	10.735.766.408	954.904.969	11.690.671.377	*Realization of employee benefits*
Pembayaran sewa pembiayaan	1.252.850.990	204.684.197	1.457.535.187	*Payments of finance lease*
Iuran tambahan ke pensiun	27.900.088	-	27.900.088	*Payments of pension*
T o t a l	12.016.517.486	1.159.589.166	13.176.106.652	***T o t a l***
Aset Pajak Tangguhan, Neto	10.723.703.738	1.662.446.452	12.386.150.190	***Deferred Tax Assets, Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) | *12.* ***TAXATION*** *(Continued)*

d. **Taksiran Tagihan Restitusi Pajak** | *d.* ***Estimated Claims for Tax Refund***

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
Pajak Penghasilan:			***Income Tax:***
Pasal 21	-	227.147.733	*Article 21*
Pasal 22	7.009.000	-	*Article 22*
Pasal 23 – 2014	193.140.753	-	*Article 23 - 2014*
Pasal 23 - 2005	1.037.248.968	1.155.851.236	*Article 23 - 2005*
Pasal 25/29 - 2015	541.594.553	-	*Article 25/29 - 2015*
Pasal 25/29 – 2014	5.042.929.518	5.042.929.518	*Article 25/29 - 2014*
Pasal 25/29 - 2013	5.222.770.903	5.782.669.446	*Article 25/29 - 2013*
T o t a l	12.044.693.695	12.208.597.933	***T o t a l***

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21,23 dan PPN dengan total sebesar Rp.1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/ 2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 14 Maret 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005. Untuk PPh 21 dan PPh 23, Perusahaan masih mencoba untuk memperoleh restitusi pajak tersebut.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/ 2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and Value-Added Tax amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005. For article claim 21 and 23, the Company is still trying to obtain the tax refund.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-002420/WPJ.07/KP.0805/ RIK.SIS/2014 tanggal 18 September 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

In 2014 and until the release of financial statements of Company, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-002420/WPJ.07/ KP.0805/RIK.SIS/2014 dated 18 September 2014 for article 29 year of tax 2013.

Pada tahun 2013 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No.PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/ 2013 tanggal 2 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2012.

In 2013 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PEMB-00242/ WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated 2 August 2013 for year of tax 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2014 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.305.445.413 atas pemeriksaan pajak tahun 2012 dengan SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

On 26 March 2014 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounted Rp 1,305,445,413 on tax audits in 2012 with SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00071/WPJ.22/KP.0705/RIK. SIS/2014 tanggal 2 April 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

In 2014 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-00071/ WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2014 dated 2 April 2014 for article 29 year of tax 2013.

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 56.079.078.104 dan Rp 53.929.112.824 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai akun *"Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan"* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 56,079,078,104 and Rp 53,929,112,824, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial position as "Long-term Liability – Estimated Liabilities for Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
Nilai kini liabilitas	74.630.552.357	71.769.358.810	*Present value of benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(3.498.290.483)	(3.364.172.674)	*Fair value of plan asset*
Status pendanaan	71.132.261.874	68.405.186.136	*Unfunded status*
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(5.245.639.341)	(5.044.531.498)	*Unrecognized past service cost*
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(9.807.544.429)	(9.431.541.814)	*Unrecognized actuarials gains (losses)*
N e t o	56.079.078.104	53.929.112.824	***N e t***

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
Saldo awal	53.929.112.824	46.719.963.375	*Beginning balance*
Pembayaran manfaat	(325.896.992)	(570.808.292)	*Benefits payment*
Pembayaran kontribusi	(3.427.963.908)	(3.248.811.585)	*Contributions*
Penyesuaian	-	-	*Adjustment*
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	5.903.826.180	11.028.769.326	*Post-employment benefit expense recognized during the year*
Saldo akhir	56.079.078.104	53.929.112.824	***Ending balance***

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing berjumlah Rp 5.903.826.180 dan Rp 11.028.769.326 yang disajikan sebagai bagian dari akun *"Beban Umum dan Administrasi"* di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 5,903,826,180 and Rp 11,028,769,326, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expense" *in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:*

13. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan)

*13. **ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	**31 Des 2014/ *31 Dec 2014***	
Beban jasa kini	2.509.162.362	4.687.294.654	*Current service cost*
Beban bunga	3.102.721.141	5.796.104.883	*Interest cost*
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	8.933.798	(16.688.974)	*Net actuarial (gain) loss*
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(446.705.500)	834.477.806	*Expected return on plan assets*
Amortisasi beban jasa lalu yang belum *vested*	729.714.379	1.363.158.621	*Amortization of past service cost not yet vested*
N e t o	5.903.826.180	11.028.769.326	***N e t***

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected-Unit-Credit" *method.*

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows, among others:

		30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	**31 Des 2014/ *31 Dec 2014***		
Tingkat mortalita	:	CSO-1980	CSO-1980	:	*Mortality rate*
Tingkat diskonto	:	8%	8,5%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7%	7%	:	*Annual salary increment rate*
Umur pensiun	:	55 tahun	55 tahun	:	*Retirement age*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja sejumlah 639 orang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 747 orang pada tanggal 31 Desember 2014.

Total employees eligible for employees benefits amounting to 639 as of 30 June 2015 and 747 as of 31 December 2014.

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	**31 Des 2014/ *31 Dec 2014***	
Saldo awal periode	3.364.172.674	10.430.972.577	*Balance at beginning of the period*
Kontribusi pegawai	1.624.405.793	3.248.811.585	*Contributions by employer*
Pembayaran manfaat	(166.478.257)	332.956.513	*Benefits payment*
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	446.705.500	834.477.806	*Expected return on plan assets*
Keuntungan/kerugian aktual	(1.770.515.227)	(10.817.132.781)	*Actuarial gains(loss)*
Saldo akhir tahun	3.498.290.483	3.364.172.674	*Balance at end of the year*
Tingkat Pengembalian *Actual Plan Aset*	(4.991.327.488)	9.982.654.975	***Actual Return on Plan Assets***

Kategori utama *plan aset* sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	31 Desember 2014/ *31 December 2014*	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	99,52%	99,52%	*Cash and other short-term investments*
Sekuritas	0,48%	0,48%	*Securities*

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustment is as follows:

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	31 Des 2013/ *31 Dec 2013*	31 Des 2012/ *31 Dec 2012*	31 Des 2011/ *31 Dec 2011*	
Nilai kini liabilitas	74.630.552.357	71.769.358.810	69.419.982.586	75.793.292.031	63.258.197.599	*Present value of benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(3.498.290.483)	(3.364.172.674)	(10.430.972.577)	(10.510.226.393)	(8.003.772.153)	*Fair value of plan asset*
Status pendanaan	71.132.261.874	68.405.186.136	58.989.010.009	65.283.065.638	55.254.425.446	*Unfunded status*
Penyesuaian liabilitas program	10.087.071.306	9.700.352.162	(3.811.627.635)	2.080.380.497	4.683.396.655	*Experience adjustment on plan liabilities*
Penyesuaian aset program	11.287.672.627	10.854.924.710	2.411.578.345	(469.239.232)	849.747.554	*Experience adjustment on plan assets*

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentase of ownership (%)***	**Jumlah/*Amount***	***Shareholders***
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	*PT Marthana Megahayu Inti*
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	*PT Beringin Wulanki Ayu*
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	*PT Marthana Megahayu*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.067.000	32,15	34.406.700.000	*Public (with ownership interest of less than 5% each*
Pengurus Perusahaan				***The Company's management***
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	*Bryan David Emil*
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	*Samuel Eduard Pranata*
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	*Handiwidjaja*
B. Kunto W. Widarto	150.000	0,01	15.000.000	*B. Kunto W. Widarto*
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	***T o t a l***

15. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 December 2014, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 30 June 2015 and 31 December 2014 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

16. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

16. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

17. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

17. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders of the Company approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

30 Juni 2015/ ***30 June 2015*** **Entitas anak/** ***Subsidiary***	**Pada awal tahun/** ***At beginning of the year***	**Laba (rugi)/** ***Profit and (loss)***	**Dividen/** ***Dividend***	**Lain-lain/** ***Others***	**Pada akhir tahun/** ***At ending of the year***
PT Marthana Megahayu Inti	25.052.342	6.931	-	-	25.059.273

31 Desember 2014/ ***31 December 2014*** **Entitas anak/** ***Subsidiary***	**Pada awal tahun/** ***At beginning of the year***	**Laba (rugi)/** ***Profit and (loss)***	**Dividen/** ***Dividend***	**Lain-lain/** ***Others***	**Pada akhir tahun/** ***At ending of the year***
PT Marthana Megahayu Inti	25.359.014	(78.133)	-	-	25.052.342

19. PENJUALAN NETO / *19. NET SALES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
Kosmetik	447.993.535.188	413.780.577.636	*Cosmetics*
J a m u	2.235.038.521	10.324.926.800	*Herbal*
Lainnya	20.760.367.019	29.763.334.294	*Others*
T o t a l	470.988.940.728	453.868.838.730	***T o t a l***
Diskon penjualan	(106.155.039.319)	(114.909.632.915)	*Sales discount*
Retur penjualan	(43.155.980.193)	(30.777.805.793)	*Sales return*
N e t o	321.677.921.216	308.181.400.022	***N e t***

86,27% dan 89,22% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

86.27% and 89.22% of net sales as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively, were made to related parties (Note 26).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 26).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Note 26).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	112.945.962.622	111.913.298.748	*Raw and packaging materials used*
Tenaga kerja langsung	15.025.997.802	11.244.522.552	*Direct labor*
Beban penyusutan (Catatan 8)	7.589.777.938	4.715.242.654	*(Note 8) Depreciation expense*
Beban pabrikasi	21.742.994.615	18.397.654.481	*Factory Overhead*
Total biaya pabrik	157.304.732.977	146.270.718.435	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses awal	7.795.407.509	3.944.229.927	*Work-in-process beginning*
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	165.100.140.486	150.214.948.362	***Total cost of goods placed into production***
Persediaan barang dalam proses akhir	(6.271.528.605)	(7.245.193.493)	*Work-in-process ending*
Total beban barang manufaktur	158.828.611.881	142.969.754.869	***Total cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi awal	9.494.656.731	6.815.893.698	*Finished goods beginning*
Pembelian	16.179.788.949	15.698.269.860	*Purchases*
Total beban barang siap jual	184.503.057.560	165.483.918.427	***Total cost of goods available-for-sale***
Persediaan barang jadi akhir	(13.679.113.520)	(11.087.022.847)	*Finished goods ending*
Barang promosi dan lain-lain	(2.899.700.204)	(2.280.425.729)	*Promotion and other expenses*
T o t a l	167.924.243.836	152.116.469.851	***T o t a l***

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 15.465.122.857 dan Rp 10.843.312.681 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Catatan 26).

Purchase from related parties amounting to Rp 15,465,122,857 and Rp 10,843,312,681 as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively (Note 26).

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *21. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
Iklan, pameran dan promosi	47.606.526.492	74.758.460.926	*Advertising, exhibitions and promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.817.931.114	15.191.803.160	*Salaries, wages and employee benefits*
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 26)	7.870.150.951	7.077.808.517	*Royalties and management servicefees (Note 26)*
S e w a	5.744.713.398	5.184.993.226	*R e n t*
Penyusutan (Catatan 8)	2.640.993.057	4.053.782.986	*(Note 8) Depreciation*
Hubungan masyarakat	1.757.798.772	1.647.630.287	*Public relations*
Kantor	1.128.899.188	961.418.733	*Office*
Perjalanan dinas	1.100.517.623	1.910.204.550	*Traveling*
Utilitas	493.786.904	844.499.190	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	1.008.528.398	469.360.597	*Others (each below Rp 300 million)*
T o t a l	100.169.845.897	112.099.962.172	***T o t a l***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	30 Juni 2014/ *30 June 2014*	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.880.165.946	19.961.192.345	*Salaries, wages and employee benefits*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 13)	5.903.826.172	5.296.264.440	*(Note 13) Provision for employee benefits expenses*
Penyusutan (Catatan 8)	1.385.399.711	1.841.689.565	*(Note 8) Depreciation*
Kantor	1.252.021.229	1.264.397.986	*Office*
Perjalanan dinas	1.045.849.930	1.077.861.814	*Traveling*
Perijinan dan pajak	886.222.618	1.206.064.366	*Licenses and taxes*
Hubungan masyarakat	847.908.131	573.304.398	*Public relations*
Utilitas	710.092.781	1.085.238.544	*Utilities*
Perlengkapan	583.908.956	1.124.458.106	*Office supplies*
Pengembangan sumber daya manusia	573.329.793	420.911.070	*Human resource development*
S e w a	569.911.187	440.004.593	*R e n t*
Komunikasi	494.784.464	567.679.558	*Communication*
Pengembangan skala produksi dan laboratorium	361.725.912	280.438.279	*Production and laboratory scale development*
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	1.156.457.265	853.418.485	*Others (each below Rp 300 million)*
T o t a l	40.651.604.095	35.992.923.549	***T o t a l***

23. PENDAPATAN KEUANGAN / *23. FINANCE INCOME*

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 1.223.204.512 dan Rp 2.331.628.325 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

Finance income amounting to Rp 1,223,204,512 and Rp 2,331,628,325 as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 4.190.998.717 dan Rp 3.022.031.131 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga dari liabilitas sewa guna usaha.

Finance costs amounting to Rp 4,190,998,717 and Rp 3,022,031,131 as of 30 June 2015 and 30 June 2014, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and liabilities under finance leases.

25. LABA PER SAHAM DASAR / *25. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	30 Jun 2014/ *30 Jun 2014*	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	5.251.303.849	3.875.339.939	*Net income attributable to owner of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	*Weighted average number of oustanding shares*
Laba per saham dasar	4,91	3,62	***Basic earnings per share***

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI / *26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transaction.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan/ *Sales*
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/ *Purchases*
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan Pembelian/ *Sales and purchases*
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan dan Pembelian/ *Sales and purchases*
Ibu Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ *Key management personnel of the Group*	Royalti/ *Royalties*
Ibu Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ *Key management personnel of the Group*	Royalti/ *Royalties*

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated assets/liablities (%)* 30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	
Aset Lancar					***Current Assets***
Piutang usaha					***Trade receivables***
PT SAI Indonesia	283.072.570.413	289.766.252.974	45,73	46,78	*PT SAI Indonesia*
PT Cantika Puspa Pesona	990.765.370	741.520.864	0,16	0,12	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Martha Beauty Gallery	289.124.548	229.145.508	0,05	0,04	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Sari Ayu Bersama	-	141.257	0,00	0,00	*PT Sari Ayu Bersama*
T o t a l (Catatan 5)	284.352.460.331	290.737.060.603	45,94	46,94	*(Note 5)* ***T o t a l***

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated assets/liablities (%)* 30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	31 Des 2014/ *31 Dec 2014*	
Piutang non-usaha					***Non-trade receivables***
PT Martha Beauty Gallery	78.954.106	86.454.106	0,01	0,01	*PT Martha Beauty Gallery*
PT SAI Indonesia	48.540.937	18.470.801	0,01	0,00	*PT SAI Indonesia*
PT Cantika Puspa Pesona	27.341.586	10.068.859	0,00	0,00	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Creative Style Mandiri	1.950.000	1.950.000	0,00	0,00	*PT Creative Style Mandiri*
T o t a l	156.786.629	116.943.766	0,02	0,01	***T o t a l***
Liabilitas jangka pendek					***Short-term liabilities***
Utang usaha					***Trade payables***
PT SAI Indonesia	112.826.313	-	0,07	-	*PT SAI Indonesia*
T o t a l (Catatan 10)	112.826.313	-	0,07	-	*(Note 10)* ***T o t a l***
Utang non-usaha					***Non-trade payables***
PT Martha Beauty Gallery	164.472.000	12.650.000	0,10	0,01	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Kreasiboga Primatama	141.811.104	177.286.639	0,09	0,11	*PT Kreasiboga Primatama*
PT Creative Style Mandiri	87.175.000	282.843.000	0,05	0,17	*PT Creative Style Mandiri*
PT Cantika Puspa Pesona	53.353.160	63.263.497	0,03	0,04	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT SAI Indonesia	29.191.101	131.196.925	0,02	0,08	*PT SAI Indonesia*
T o t a l	476.002.365	667.240.061	0,29	0,41	***T o t a l***
Beban masih harus dibayar					***Accrued expenses***
Ibu Martha Tilaar	1.804.578.895	2.031.015.056	1,13	1,23	*Mrs Martha Tilaar*
Ibu Ratna Handana	818.261.169	1.354.489.650	0,51	0,82	*Mrs Ratna Handana*
T o t a l (Catatan 11)	2.622.840.064	3.385.504.706	1,64	2,05	*(Note 11)* ***T o t a l***

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	30 Jun 2014/ *30 Jun 2014*	Persentase terhadap jumlah penjualan / beban penjualan/ beban operasional konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated sales/ cost of sales/ operating expenses (%)* 30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	30 Jun 2014/ *30 Jun 2014*	
Penjualan					***Sales***
PT SAI Indonesia	276.291.733.400	273.961.982.788	85,89	88,90	*PT SAI Indonesia*
PT Cantika Puspa Pesona	1.141.093.553	830.341.614	0,35	0,27	*PT Cantika Puspa Pesona*
PT Martha Beauty Gallery	93.721.760	77.419.830	0,03	0,03	*PT Martha Beauty Gallery*
Eastern Beautypelago Pte,Ltd	9.033.850	58.684.390	0,00	0,02	*Eastern Beautypelago Pte*
T o t a l (Catatan 19)	277.535.582.563	274.928.428.622	86,27	89,22	*(Note 19)* ***T o t a l***

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	30 Jun 2014/ *30 Jun 2014*	Persentase terhadap jumlah penjualan / beban penjualan/ beban operasional konsolidasian (%)/ *Percentage to total consolidated sales/ cost of sales/ operating expenses (%)* 30 Jun 2015/ *30 Jun 2015*	30 Jun 2014/ *30 Jun 2014*	
Pembelian					***Purchases***
PT Kreasiboga Primatama	6.098.682.308	4.235.251.610	3,63	2,78	*PT Kreasiboga Primatama*
PT SAI Indonesia	5.283.220.777	1.558.894.080	3,15	1,02	*PT SAI Indonesia*
PT Creative Style Mandiri	2.580.314.734	2.920.859.622	1,54	1,92	*PT Creative Style Mandiri*
PT Martina Beauty Gallery	1.289.812.000	1.941.744.144	0,77	1,28	*PT Martha Beauty Gallery*
PT Cantika Puspa Pesona	213.093.038	186.563,225	0,13	0,12	*PT Cantika Puspa Pesona*
T o t a l (Catatan 20)	15.465.122.857	10.843.312.681	9,22	7,12	*(Note 20)* ***T o t a l***
Beban Royalti					***Royalty Expenses***
Ibu Martha Tilaar	2.776.854.732	2.830.848.751	0,86	0,92	*Mrs. Martha Tilaar*
Ibu Ratna Handana	1.851.892.227	1.887.900.991	0,58	0,61	*Mrs. Ratna Handana*
T o t a l (Catatan 21)	4.628.746.959	4.718.749.742	1,44	1,53	*(Note 21)* ***T o t a l***

27. INFORMASI SEGMEN

a. **Segmen Primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

*a. **Primary Segment***

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

30 Juni 2015	**Kosmetika/** ***Cosmetics***	**Jamu/** ***Herbal***	**Lainnya/** ***Others***	**Jumlah/** ***Total***	***30 June 2015***
Penjualan eksternal	297.636.763.131	3.280.791.066	20.760.367.019	321.677.921.216	*External sales*
Beban pokok Penjualan	155.372.043.300	1.694.528.586	10.857.671.950	167.924.243.836	*Cost of goods sold*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	146.380.226.214	*Unallocated operating expenses*
Laba segmen	142.264.719.831	1.586.262.480	9.902.695.069	7.373.451.166	***Segment result***

30 Juni 2014	**Kosmetika/** ***Cosmetics***	**Jamu/** ***Herbal***	**Lainnya/** ***Others***	**Jumlah/** ***Total***	***30 June 2014***
Penjualan eksternal	277.064.090.716	7.123.914.230	23.993.395.076	308.181.400.022	*External sales*
Beban pokok penjualan	135.888.422.527	3.679.501.700	12.548.545.624	152.116.469.851	*Cost of goods sold*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	149.470.943.436	*Unallocated operating expenses*
Laba segmen	141.175.668.189	3.444.412.530	11.444.849.452	6.593.986.735	***Segment result***

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

b. **Segmen Geografis** / *b. **Geographical Segment***

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

30 Juni 2015	Kosmetika/ *Cosmetics*	Jamu/ *Herbal*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*30 June 2015*
Penjualan					***Sales***
Dalam negeri	293.508.307.647	2.746.723.592	20.672.914.982	316.927.946.221	*Domestic*
Luar negeri	4.128.455.484	534.067.474	87.452.037	4.749.974.995	*International*
T o t a l	297.636.763.131	3.280.791.066	20.760.367.019	321.677.921.216	***T o t a l***

30 Juni 2014	Kosmetika/ *Cosmetics*	Jamu/ *Herbal*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*30 June 2014*
Penjualan					***Sales***
Dalam negeri	274.000.598.354	6.827.263.256	23.976.827.875	304.804.689.485	*Domestic*
Luar negeri	3.063.492.362	296.650.974	15.567.201	3.376.710.537	*International*
T o t a l	277.064.090.716	7.123.914.230	23.993.395.076	308.181.400.022	***T o t a l***

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** / *28. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

Perusahaan / ***Company***

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sariayu, Belia, Hair Care Sariayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

   1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

   2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

b. Berdasarkan intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina berto Tbk memberikan pinjaman kepada PT Cedefindo sebesar Rp 8.700.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Mei 2015 sampai dengan 22 Agustus 2015 dengan bunga sebesar 10,75%.

a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sariayu, Belia, Sariayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2014 to 31 December 2015. The scope and objectives of cooperation are as follows:

   1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.

   2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

b. Based on intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina Berto Tbk lend to PT Cedefindo of Rp 8,700,000,000. This agreement has been futher extended several times, most recently, on 22 May 2015 until 22 August 2015 with an interest rate of 10.75%.

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

c. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

d. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

*28. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Company** (Continued)*

c. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

d. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.

2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

e. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharismatama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

f. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2012, dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

*28. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Company *(Continued)*

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.

2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

e. On 2 January 2004, PT Sembada Kharismatama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that ended until 31 December 2023.

f. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010.

This agreement has been extended several times, most recently on 10 December 2012, which extended the agreement from 1 January 2013 to 31 December 2013, and then extended until 31 December 2014.

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan *(Lanjutan)*

g. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 tertanggal 17 Juni 2014, rapat ini membahas mengenai perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula:
   1. 54% atau Rp 135.000.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas.
   2. Lebih kurang 22% atau Rp 54.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang bank.
   3. Lebih kurang 24% atau lebih Rp 61.000.000.000
      akan digunakan untuk modal kerja.

   Diubah menjadi:
   1. Lebih kurang 30% atau Rp 75.000.000.000 akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas dan sebesar lebih kurang 24% atau Rp 60.000.000.000 akan digunakan untuk:
      a. Setoran modal untuk pendirian usaha patungan dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan laporan keuangan usahaan patungan tersebut dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan, lebih kurang Rp 21.000.000.000,
      b. Perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi, lebih kurang Rp 7.000.000.000.
      c. Modal kerja, lebih kurang Rp 32.000.000.000.
   2. Sudah digunakan seluruhnya.
   3. Sudah digunakan seluruhnya.

i. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 519/SI.Not/VI/2015 tertanggal 16 Juni 2015, rapat ini membahas mengenai perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula:

*28. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Company *(Continued)*

g. On 16 December 2013, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.

h. Based on Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 dated 17 June 2014, This meeting discussed the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering:
   1. 54% or Rp 135,000,000,000 is used for the construction of a new plant in Cikarang and replacement of machinery and production equipment and utilities.
   2. More or less 22% or Rp 54,000,000,000 will be used for the payment of bank debt
   3. More or less 24% or more of Rp 61,000,000,000 will be used for working capital.

   Changed into:
   1. More or less 30% or Rp 75,000,000,000 will be used for the construction of a new factory in Cikarang and replacement of machinery and equipment as well as utilities and production of approximately 24% or Rp 60,000,000,000 will be used to:
      a. Share capital to the establishment of joint ventures in which the Company's majority shareholder and joint venture's financial statements are consolidated with the Company's financial statements, approximately Rp 21,000,000,000.
      b. Expansion and renovation of production facilities, approximately Rp 7,000,000,000.
      c. Working capital, more or less Rp 32,000,000,000.
   2. It has been used wholly.
   3. It has been used wholly.

i. Based on Minutes Meeting of General Meeting of Shareholders Extraordinary from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 519/SI.Not/VI/2015 dated 16 June 2015, this meeting discussed the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering:

28. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan *(Lanjutan)*

Setoran modal untuk pendirian usaha patungan dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan laporan keuangan perusahaan patungan tersebut dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan, lebih kurang sebesar Rp 21.000.000.000.

Diubah menjadi:
Sebesar Rp. 21.000.000.000 akan digunakan untuk sebagian nilai pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang dari pihak ketiga.

Entitas anak

a. Pada tanggal 19 September 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

b. Pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

c. Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

*28. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Company *(Continued)*

Share capital to the establishment of joint ventures in which the Company's majority shareholder and joint venture's financial statements are consolidated with the Company's financial statements, approximately Rp 21,000,000,000.

Changed into:
Amounting to Rp. 21,000,000,000 will be used for part of the purchase value of the intellectual property rights such as trademarks from third parties.

Subsidiaries

a. On 19 September 2013, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.

b. On 16 October 2013, PT Cedefindo extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.

c. On 1 January 2014, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

a. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

b. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Entitas anak

a. Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

b. Pada tanggal 1 Januari 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

c. Pada tanggal 8 Desember 2014, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

29. *EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Company

a. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

b. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

Subsidiaries

a. On 22 December 2014, PT Cedefindo extended the agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.

b. On 1 January 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.

c. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

29. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

d. Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit No. PPWKP/066/0315 tanggal 11 Maret 2015 PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

*29. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

d. Based on credit extended agreement No. PPWKP/ 066/0315 dated 11 March 2015 PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2015 until 13 March 2016 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

*30. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS***

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/ settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and liabilities under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.

2. The fair value of other non-current financial liabilities and liabilities under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

30. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

*30. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
A S E T			***A S S E T S***
Tersedia untuk dijual	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	36.027.197.373	41.256.538.369	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	301.033.370.658	303.203.625.220	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	3.523.134.337	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	156.786.629	116.943.766	*Non-trade receivables from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.133.890.882	4.212.251.509	*Other non-current financial assets*
T o t a l	344.559.286.876	352.312.493.201	***T o t a l***

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
Utang dan pinjaman			***Loans and borrowings***
Utang bank jangka pendek	36.427.897.613	33.874.656.885	*Short-term bank loans*
Utang usaha	43.751.245.938	51.590.268.910	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	6.360.753.129	6.503.474.941	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha dari pihak berelasi	476.002.365	667.240.061	*Non-trade payables from related parties*
Beban masih harus dibayar	9.333.151.094	9.862.561.102	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	1.468.757.669	167.789.103	*Liabilities under financial lease*
T o t a l	97.817.807.808	102.665.991.002	***T o t a l***

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tid teknik yang teknik
Tingkat 3: yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

	30 Juni 2015/ *30 June 2015*	**31 Desember 2014/ *31 December 2014***	
Tersedia untuk dijual	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	35.879.201.673	41.174.428.519	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	301.033.370.658	303.203.625.220	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	3.523.134.337	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	156.786.629	116.943.766	*Non-trade receivables from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.133.890.882	4.212.251.509	*Other non-current financial assets*
T o t a l	344.411.291.176	352.230.383.351	***T o t a l***

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which is trade receivables to PT SAI Indonesia.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / *a. Credit Risk (Continued)*

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

Aging analyses of the Group financial assets follow:

30 Juni 2015	*Neither past due not impaired*	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/*Past due but not impaired*					*30 June 2015*
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman dan piutang							***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	35.879.201.673	-	-	-	-	35.879.201.673	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	155.612.284.226	75.198.045.887	58.741.552.928	5.121.326.775	6.360.160.842	301.033.370.658	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	-	-	-	-	3.208.041.334	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	156.786.629	-	-	-	-	156.786.629	*Non-trade receivables from Related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.133.890.882	-	-	-	-	4.133.890.882	*Other non-current financial assets*
T o t a l	198.990.204.744	75.198.045.887	58.741.552.928	5.121.326.775	6.360.160.842	344.411.291.176	***T o t a l***

31 Desember 2014	*Neither past due not impaired*	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/*Past due but not impaired*					*31 December 2014*
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman dan piutang							***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	41.174.428.519	-	-	-	-	41.174.428.519	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	245.823.896.094	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	303.203.625.220	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	-	-	-	-	3.523.134.337	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	116.943.766	-	-	-	-	116.943.766	*Non-trade receivables from Related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.212.251.509	-	-	-	-	4.212.251.509	*Other non-current financial assets*
T o t a l	294.850.654.225	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	352.230.383.351	***T o t a l***

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

30 Juni 2015	Tingkat Atas/ *High Grade*	Tingkat Standar/ *Standard Grade*	Tingkat di Bawah Standar/ *Substandard grade*	*30 June 2015*
Tersedia untuk dijual	-	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	35.879.201.673	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	155.612.284.226	-	-	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	-	-	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	156.786.629	-	-	*Non-trade receivables from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.133.890.882	-	-	*Other non-current financial assets*
T o t a l	198.990.204.744	-	-	***T o t a l***

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

*31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

31 Desember 2014	**Tingkat Atas/ *High Grade***	**Tingkat Standar/ *Standard Grade***	**Tingkat di Bawah Standar/ *Substandard grade***	***31 December 2014***
Tersedia untuk dijual	-	-	-	***Available-for-sale***
Pinjaman dan piutang				***Loans and receivables***
Bank dan setara kas	41.174.428.519	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	245.823.896.094	-	-	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	-	-	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	116.943.766	-	-	*Non-trade receivables from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.212.251.509	-	-	*Other non-current financial assets*
T o t a l	294.850.654.225	-	-	***T o t a l***

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	**Keterangan**	***Class***	***Description***
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.	*High Grade*	*Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort*
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	*Standard Grade*	*Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full*
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	*Substandard Grade*	*Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty*

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

*31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities follows:

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
A s e t			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat (USD)	449.054.506	867.386.924	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	510.198.270	656.563.935	*Singapore Dollar (SGD)*
Sub-total	959.252.776	1.523.950.859	*Sub-total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat (USD)	(18.901.210.606)	(23.065.189.105)	*United States Dollar (USD)*
Euro (EUR)	(344.157.024)	(921.233.082)	*Euro (EUR)*
Jepang Yen (JPY)	(288.213.652)	(1.143.002.212)	*Japan Yen (JPY)*
Sub-total	(19.533.581.282)	(25.129.424.399)	*Sub-total*
N e t o	(18.574.328.506)	(23.605.473.540)	***N e t***
SGD Setara	51.563	69.684	***SGD Equivalent***
USD Setara	(1.384.050)	(1.784.389)	***USD Equivalent***
EUR Setara	(23.067)	(60.875)	***EUR Equivalent***
JPY Setara	(2.645.199)	(10.964.176)	***JPY Equivalent***

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 13.332 dan Rp 12.440 per USD 1,00 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 sebesar Rp 2.569.167.155 dan Rp 159.814.999.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 13,332 and Rp 12,440 to USD 1.00 as of 30 June 2015 and 31 December 2014. Net foreign exchange loss recognized as of 30 June 2015 and 30 June 2014 amounted to Rp 2,569,167,155 and Rp 159,814,999, respectively.

31. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

*31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Foreign Currency Exchange Risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ ***+/- in FC to IDR rate in %***	**Efek pada Laba Sebelum Pajak/** ***Effect on Income Before Tax***	
30 Juni 2015	+1.00	(185.743.285)	***30 June 2015***
	-1.00	185.743.285	
31 Desember 2014	+1.00	(236.054.735)	***31 December 2014***
	-1.00	236.054.735	

c. **Risiko Likuiditas**

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

*c. **Liquidity Risk***

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) | *31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) | *c. **Liquidity Risk** (Continued)*

30 Juni 2015	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***30 June 2015***
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan setara kas	36.027.197.373	-	36.027.197.373	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	301.033.370.658	-	301.033.370.658	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.208.041.334	-	3.208.041.334	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	156.786.629	-	156.786.629	*Non-trade receivables from related party*
Aset tidak lancar keuangan lainnya	-	4.133.890.882	4.133.890.882	*Other non-current financial assets*
T o t a l	340.425.395.994	4.133.890.882	344.559.286.876	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	36.427.897.613	-	36.427.897.613	*Short-term bank loan*
Utang usaha	43.751.245.938	-	43.751.245.938	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	6.360.753.129	-	6.360.753.129	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha dari pihak berelasi	476.002.365	-	476.002.365	*Non-trade payables from related parties*
Beban masih harus dibayar	9.333.151.094	-	9.333.151.094	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	162.880.104	1.305.877.565	1.468.757.669	*Liabilities under finance leases*
T o t a l	96.511.930.243	1.305.877.565	97.817.807.808	***T o t a l***

31 Desember 2014	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2014***
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan setara kas	41.256.538.369	-	41.256.538.369	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	303.203.625.220	-	303.203.625.220	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	-	3.523.134.337	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	116.943.766	-	116.943.766	*Non-trade receivables from related party*
Aset tidak lancar keuangan lainnya	-	4.212.251.509	4.212.251.509	*Other non-current financial assets*
T o t a l	348.100.241.692	4.212.251.509	352.312.493.201	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	33.874.656.885	-	33.874.656.885	*Short-term bank loan*
Utang usaha	51.590.268.910	-	51.590.268.910	*Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	6.503.474.941	-	6.503.474.941	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha dari pihak berelasi	667.240.061	-	667.240.061	*Non-trade payables from related parties*
Beban masih harus dibayar	9.862.561.102	-	9.862.561.102	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	146.675.944	21.113.159	167.789.103	*Liabilities under finance leases*
T o t a l	102.644.877.843	21.113.159	102.665.991.002	***T o t a l***

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 10%-20% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintaine a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group' policy is to keep the gearing ratio between 10%-20% as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group' capital management.

	30 Juni 2015/ ***30 June 2015***	**31 Desember 2014/** ***31 December 2014***	
Pinjaman bank (Catatan 9)	36.427.897.613	33.874.656.885	*(Note 9) Bank loans*
Utang usaha (Catatan 10)	43.751.245.938	51.590.268.910	*(Note 10) Trade payables*
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	6.360.753.129	6.503.474.941	*Other short-term financial liabilities*
Utang non-usaha dari pihak berelasi (Catatan 26)	476.002.365	667.240.061	*(Note 26) Non-trade payables from related party*
Beban masih harus dibayar	9.333.151.094	9.862.561.102	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	1.468.757.669	167.789.103	*Liabilites under finance leases*
Sub-total	97.817.807.808	102.665.991.002	***Sub-total***
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan setara kas (Catatan 4)	36.027.197.373	41.256.538.369	*(Note 4) Cash and cash equivalents*
Utang neto	61.790.610.435	61.409.452.633	*Net debt*
Total ekuitas	459.055.483.073	453.749.133.904	*Total equity*
T o t a l	520.846.093.508	515.158.586.537	***T o t a l***
Rasio gear	11,86%	11,92%	***Gearing ratio***

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 27 Juli 2015.

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 27 July 2015.

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

SARIAYU MARTHA TILAAR
CARING COLOURS MARTHA TILAAR
BIOKOS MARTHA TILAAR
PAC MARTHA TILAAR
BELIA MARTHA TILAAR
DEWI SRI SPA MARTHA TILAAR
RUDY HADISUWARNO COSMETICS
Mirabella
CEMPAKA
MARTINA
PESONA

www.martinaberto.co.id